



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Sifat Penelitian

Jenis penelitian ini adalah tipe penelitian deskriptif. Metode deskriptif adalah metode yang digunakan untuk menggambarkan atau menganalisis suatu hasil penelitian tetapi tidak digunakan untuk membuat kesimpulan yang lebih luas. Keuntungan dalam penelitian deskriptif adalah penelitian ini dapat memberikan ide-ide untuk penelitian selanjutnya, membantu peneliti untuk berpikir secara sistematis mengenai aspek yang ada dalam situasi tertentu, dan membantu membuat keputusan yang sederhana (Sekaran dan Bougie, 2009, hal.106-107).

Dalam penelitian deskriptif ini, peneliti memaparkan bagaimana program CSR yang dijalankan PT. Sido Muncul Tbk serta bagaimana ketepatan implementasi dari program tersebut. Oleh karena itu, penulis memilih menggunakan penelitian deskriptif- kualitatif untuk memaparkan dan mengembarkannya.

3.2 Metode Penelitian

Pada penelitian ini menggunakan metode studi kasus. Metode studi kasus adalah metode riset yang menggunakan berbagai sumber data yang dapat digunakan untuk meneliti, menguraikan, dan menjelaskan secara komprehensif berbagai aspek individu, kelompok, suatu program, organisasi atau peristiwa secara sistematis (Kriyantono, 2006, h. 65). Jadi metode studi kasus ini adalah metode yang fokus pada satu objek secara rinci dan intensif.

Untuk mengumpulkan data dalam metode studi kasus ini, peneliti menggunakan wawancara mendalam, observasi, dokumentasi - dokumentasi, rekaman, bukti fisik, dst (Kriyantono, 2006, h. 65). Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan wawancara ke pihak manajemen Sido Muncul dan observasi dan studi kepustakaan sebagai instrumen pengumpulan data.

Adapun alasan peneliti menggunakan metode studi kasus karena program CSR yang diteliti masih terus berlangsung sampai saat ini sehingga dampaknya masih bisa dirasakan, baik dari pihak perusahaan maupun masyarakat.

3.3 Informan Kunci

Narasumber yang peneliti pilih dalam penelitian ini adalah orang-orang yang memiliki pengetahuan dan pengalaman terkait dengan program CSR yang dijalankan oleh PT. Sido Muncul yaitu dengan memberikan mudik gratis kepada para pedagang jamu.

Narasumber pertama adalah Nanik R. Sunarso selaku Senior Manager Public Relations. Alasan peneliti memilih beliau sebagai narasumber dikarenakan beliau berperan besar terhadap seluruh kegiatan PR dan berhubungan langsung dengan seluruh program dan kegiatan CSR di Sido Muncul. Nanik dalam CSR Mudik Gratis berperan sebagai penyelenggara acara, dan juga pencetus ide dalam acara CSR Mudik Gratis

Narasumber kedua adalah Sri Wahyuni selaku Manager Media Relations. Alasan peneliti memilih Sri Wahyuni sebagai narasumber karena beliau selalu berhubungan dengan seluruh pemberitaan tentang CSR perusahaan dan terjun langsung pada seluruh aktivitas CSR Sido Muncul. Dalam CSR Mudik Gratis, Sri Wahyuni mengatur seluruh jurnalis, dan awak media.

Narasumber ketiga adalah Victor Saragih selaku Manager Marketing, alasan peneliti memilih narasumber adalah sebagai pembanding dan ikut dalam mengevaluasi program CSR Sido Muncul

3.4 Teknik Pengumpulan data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang utama dalam suatu proses penelitian untuk mendapatkan data- data yang dapat mendukung suatu proses penelitian. Pengumpulan data pada dasarnya merupakan rangkaian proses sesuai dengan metode penelitian yang digunakan. Kesalahan dalam penggunaan teknik pengumpulan data dapat berakibat fatal terhadap hasil penelitian yang dilakukan. Tanpa mengetahui tehnik pengumpulan data yang benar, peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.

Dalam penelitian ini, dikarenakan peneliti menggunakan penelitian kualitatif maka metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara mendalam atau in depth interview yang digunakan untuk mendapatkan sumber data primer dan studi dokumen untuk mendapatkan sumber data sekunder.

1. Wawancara mendalam

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode wawancara mendalam untuk mendapatkan data primer. Metode pengumpulan data melalui wawancara mendalam dengan penelitian kualitatif dimaksudkan untuk mendalami dan lebih mendalami suatu kejadian dan atau subjek penelitian (Suharsaputra, 2012, h. 213).

2. Studi Dokumen

Studi dokumen adalah salah satu metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian sosial dalam menelusuri data historis. Biasanya data yang tersedia

sebagian besar berupa surat- surat catatan harian, laporan riset, dan sebagainya. Sifat utama dari data ini adalah tidak adanya batasan pada ruang dan waktu sehingga memberi peluang kepada peneliti untuk hal- hal yang silam. Kumpulan data dalam bentuk tulisan ini disebut dokumen, dalam arti luas termasuk monumen, artefak, foto tape, disc, hard disc dan sebagainya.

Dari hasil studi dokumen dapat digunakan untuk mengonfirmasi dan melengkapi dari sumber lainnya. Data sekunder diperoleh dari website perusahaan, artikel, dan foto- foto, serta press release perusahaan.

3.5 Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan, dan setelah selesai lapangan. Dalam hal ini Nasution menyatakan bahwa analisis telah mulai sejak merumuskan dan menjelaskan masalah, sebelum terjun ke lapangan, dan berlangsung terus sampai penulisan hasil penelitian. Analisis data menjadi pegangan bagi penelitian selanjutnya sampai jika mungkin. Selain itu juga analisis data lebih difokuskan selama proses di lapangan bersamaan dengan pengumpulan data. (Sugiyono, 2013, h. 429)

Selain itu menurut Sugiyono mengutip dari model Miles dan Huberman mengatakan bahwa analisis data dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Pada saat wawancara, peneliti sudah melakukan analisis terhadap jawaban yang diwawancarai. Bila jawaban yang diwawancarai setelah dianalisis terasa belum memuaskan, maka peneliti akan melanjutkan pertanyaan lagi, sampai tahap tertentu, di peroleh data yang kredibel. Selain itu aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah

jenuh. Selanjut nya data tersebut di kembangkan menjadi 3 tahap yaitu data reduction, data display, dan conclusion drawing/verification. (Sugiyono, 2013, h. 430)

Tiga tahap yang dilakukan untuk mengembangkan data sesuai dengan model Miles dan Huberman (Sugiyono,2013, h. 431- 438) antara lain :

1. Data Reduction (Reduksi Data)

Reduksi data adalah merangkum, memilih hal- hal yang pokok, memfokuskan pada hal- hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencari bila diperlukan.

Dalam mereduksi data, setiap peneliti akan dipandu oleh tujuan yang akan dicapai. Tujuan utama dari penelitian kualitatif adalah pada temuan. Oleh karena itu, peneliti dalam melakukan penelitian, menemukan segala sesuatu yang dipandang asing, tidak dikenal, belum memiliki pola, justru itulah yang harus dijadikan perhatian peneliti dalam melakukan reduksi data.

Reduksi data merupakan proses berpikir sensitif yang memerlukan kecerdasan, keluasan dan kedalaman wawasan yang tinggi. Bagi peneliti yang masih baru, dalam melakukan reduksi data dapat mendiskusikan kepada teman atau orang yang lebih ahli. Melalui diskusi, maka wawasan peneliti aka berkembang, sehingga dapat mereduksi data- data yang memiliki nilai temuan dan pengembangan teori yang signifikan.

2. Data Display (penyajian data)

Dalam penelitian kualitatif, penyajian data yang bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar katagori, flowchart dan sejenisnya. Model sebagai suatu kumpulan informasi yang tersusun yang membolehkan pendeskripsian kesimpulan dan pengambilan tindakan. Bentuk yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah teks naratif.

3. Conclusion Drawing/verification

Langkah ke tiga dalam analisis data menurut Miles and Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti- bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Akan tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, di dukung oleh bukti- bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

Dengan demikian kesimpulan dalam penelitian kualitatif dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena seperti telah dikemukakan bahwa masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian berada di lapangan.

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif yang diharapkan adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya masih remang- remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis atau teori.